



## 14 Kecamatan Kota Yogya Peroleh Gamelan

■ Oleh : Yulianingsih

**P**emkot Yogyakarta pada 2014 mengalokasikan dana sebesar Rp 1,1 miliar melalui APBD Kota Yogyakarta untuk pembelian perangkat gamelan. Nantinya, gamelan tersebut akan diberikan kepada 14 kecamatan di Kota Yogyakarta.

Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Budi Santoso mengatakan, pembelian gamelan dilakukan untuk memperkuat kegiatan seni dan budaya di wilayah. Gamelan ini bisa dimanfaatkan oleh kelompok masyarakat berlatih kesenian tradisi Jawa.

"Kebijakan ini dilakukan untuk memperkuat keistimewaan Yogyakarta sehingga seni dan budaya di wilayah semakin berkembang," katanya, Jumat (9/5).

Menurutnya, saat ini ada lima kecamatan di Yogyakarta yang sudah memiliki perangkat gamelan. Antara lain Umbulharjo, Gondokusuman, Danurejan, Jetis, dan Ngampilan.

Rencana tahun ini, pihaknya membeli lagi gamelan untuk enam kecamatan yakni Gedongtengen, Gondomanan, Mantrijeron, Mergangsan, Tegalrejo, dan Wirobrajan.

"Tiga kecamatan lain akan memperoleh gamelan dari Pemda DIY," ujarnya.

Gamelan yang dibeli tersebut, kata Budi, tidak lengkap satu set. Kecamatan hanya boleh memilih gamelan slendro atau gamelan pelog. "Harus memilih, tidak boleh keduanya sekaligus," kata dia.

Pembelian gamelan ini, menurut Budi lagi, juga sudah disampaikan ke Lembaga Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Pemkot Yogyakarta. Diharapkan pada pertengahan Mei sudah dapat dilakukan proses lelang.

Menurutnya, di Kota Yogyakarta terdapat sedikitnya 700 kelompok kesenian. Dengan adanya gamelan di tiap kecamatan tersebut diharapkan setiap hari akan ada kegiatan kesenian di wilayah.

Camat Mergangsan, Tyasning Handayani menyambut baik rencana Pemkot Yogyakarta tersebut. Menurutnya, di Mergangsan terdapat banyak komunitas kesenian.

Namun selama ini mereka hanya mampu menyewa perangkat gamelan saat pentas. "Padahal harga sewa alat juga mahal," ujarnya.

Sebelumnya, Kecamatan Mergangsan pernah memiliki perangkat gamelan. Hanya saja perangkat gamelannya sudah rusak. "Itu juga hanya pinjaman," katanya.

Ia menilai, dengan bantuan perangkat gamelan itu nanti diharapkan kegiatan kesenian dan budaya di kecamatan dapat semakin berkembang. "Masyarakat bisa latihan setiap hari. Pegawai kecamatan juga bisa ikut latihan," ujar dia. ■ ed: yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005